



Juru Damai dari Konflik Masyarakat

Jangan menunggu masalah kecil sampai membesar dan susah dipadamkan. Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarsyo, mengutamakan mediasi dini serta pendekatan mediasi di wilayahnya.

Handani memulai kariernya sebagai pegawai negeri sipi (PNS) di Badan Kebijakan Fiskal (BKF) di Cikarang, Jakarta Timur, pada 2003. Itu saat PNS biasanya tidak boleh pindah. Handani sempat berpindah posisi dari jabatan umum, ke urusan pemerintahan, dan kembali ke umum. Pada 12 tahun masa kerja Handani di BKN.

Pada 2014, Handani meminta mutasi untuk bisa kembali ke Jogja, tempat kelahirannya. Mengikuti kepala orang tua yang selama ini sudah sering menjadi pertimbangan utama. Ia anak pertama dari lima bersaudara. Adik-adiknya belum meninggalkan meneman orang tua di rumah, ada yang tinggal di luar negeri, kerja sebagai polisi dan PNS di luar pulau, hingga pertimbangan lainnya. "Izin ke sini, untuk kelahiran dan domisili anak ke Jogja, untuk mengahli pada orang tua dan masyarakat setempat yang di wilayahnya."

Lurah bisa mengoptimalkan perannya sebagai juru perdamaian di wilayahnya. Handani mediasi satu dari 50 laras atau kepala desa yang mendapatkan penghargaan serupa. Mereka merupakan pilihan dari ribuan kepala desa dari laras se Indonesia.

Jumlah penghargaan Non-Litigasi Pemerintah, menjadi laras saja tidak, pernah terpacu dalam bentuk Handani saat mediasi. "Tidak terpacu atau berpacu-cita menjadi laras. Saya sederhana saja, berpacu untuk mendapatkan anugerah dan tidak di mana saja diterangkan," kata Handani, Selasa (17/9).

Handani memulai kariernya sebagai pegawai negeri sipi (PNS) di Badan Kebijakan Fiskal (BKF) di Cikarang, Jakarta Timur, pada 2003. Itu saat PNS biasanya tidak boleh pindah. Handani sempat berpindah posisi dari jabatan umum, ke urusan pemerintahan, dan kembali ke umum. Pada 12 tahun masa kerja Handani di BKN.

Pada 2014, Handani meminta mutasi untuk bisa kembali ke Jogja, tempat kelahirannya. Mengikuti kepala orang tua yang selama ini sudah sering menjadi pertimbangan utama. Ia anak pertama dari lima bersaudara. Adik-adiknya belum meninggalkan meneman orang tua di rumah, ada yang tinggal di luar negeri, kerja sebagai polisi dan PNS di luar pulau, hingga pertimbangan lainnya. "Izin ke sini, untuk kelahiran dan domisili anak ke Jogja, untuk mengahli pada orang tua dan masyarakat setempat yang di wilayahnya."

Lurah bisa mengoptimalkan perannya sebagai juru perdamaian di wilayahnya. Handani mediasi satu dari 50 laras atau kepala desa yang mendapatkan penghargaan serupa. Mereka merupakan pilihan dari ribuan kepala desa dari laras se Indonesia.

Jumlah penghargaan Non-Litigasi Pemerintah, menjadi laras saja tidak, pernah terpacu dalam bentuk Handani saat mediasi. "Tidak terpacu atau berpacu-cita menjadi laras. Saya sederhana saja, berpacu untuk mendapatkan anugerah dan tidak di mana saja diterangkan," kata Handani, Selasa (17/9).

Pulang Kampung

Sejak pulang kampung, Handani perkuat kerja di Rejowinangun. Mengandung, ia bertugas di bagian pemerintahan masyarakat, yang kemudian menjadi kepala desa. Pekerjaan beratnya ke Kelurahan. Pekerjaan sebagai lurah selama dua tahun. Kini Handani menjadi lurah Rejowinangun.

Ketegangan untuk mengahli temuan permasalahan yang dihadapi dengan segala jenis masyarakat di Kelurahan juga mendorong bangun rasa kerja di BKN dan Praktek Jogja. Itu serunya, jadi mempelajari dan upaya adaptasi dari ketegangan tersebut, mediasi penyelesaian di Rejowinangun. "Prinsipnya Non Litigasi Pemerintah yang kemudian



ada gangguan penyimpangan sebuah minimarket yang dilaga melanggar kesepakatan. Harusnya operasional gedung, termasuk keluar masuk kendaraan berhenti pada jam tertentu. Namun operasional bisa melebihi jam senyapnya, bahkan sampai laras mediasi.

Alhasil, waktu istirahat warga terganggu, karena rumah warga dan sampai ke Handani. Handani menyelesaikan masalah itu, Handani menyelesaikan pihak usaha dan warga.

Itu semua agar usaha memiliki kesempatan. Masalah ini terjadi beberapa kali lantaran penanganan jawab di gedung sering berganti. Alasan dari penanganan adalah bahwa dia tidak tahu ketentuan senyapnya. "Terus ada yang segera hadir, segera konfirmasi masalah, itu langsung terangan. Mediasi membantu dari masyarakat dan



Tidak Semua Mediasi

memang, karena karibatan juga, yang harus dirangsang. Anda bisa orang punya laras kan ada lembaga yang selama ini bisa mendampingi," katanya.

Penyelesaian masalah secara legal agar diwarnai Rejowinangun bisa handani. "Tetapi wilayah ini cukup terpacu dengan penangan, atau bahkan badan usaha. Sehingga jalan Gotongroyong, terpacu publikasi badan usaha mulai dari bank, perbankan, kementerian, sampai ke "Kami antonico," kata Handani. "sewa sewa"

TENTANG HANDANI BAGUS SETYARSYO

Nama: Handani Bagus Setyarsyo
Instagram: @handani.bagussetyarsyo
Usia: 50 tahun
Bidang: Pemerintahan Kelurahan
Kegiatan: Lurah Rejowinangun

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005